



Analisis Model *Shared* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar

Vianes Muliza Putri^{1✉}, Selfi Rahmi Andini², Yanti Fitria³

Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : vianesmulizap@gmail.com¹, selfirahmiandini1077@gmail.com², yanti_fitria@fip.unp.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dari penerapan pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan model *Shared* di SD. Penelitian ini termasuk pada penelitian jenis kualitatif yang mengumpulkan data dari karya ilmiah yang berhubungan serta menunjang dan melengkapi penelitian ini. Studi kepustakaan ialah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Subjek penelitiannya adalah data yang didapatkan pada karya ilmiah yang telah dilaksanakan kemudian dianalisis untuk memecahkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Kelebihan dari model ini ialah materi yang digabungkan saling melengkapi dari 3 aspek yang memiliki kesamaan dalam 2 atau lebih mata pelajaran yang tergabung dalam tema, kemudian juga membuat kolaborasi dalam menerapkan pembelajaran dengan model ini. Berdasarkan analisis 8 artikel pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar, dapat diketahui bahwa pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar memiliki dampak yang positif serta signifikan dalam memahami pembelajaran tematik terpadu, aktif dalam pembelajaran, menguasai konsep pembelajaran serta meningkatkan 3 aspek pembelajaran pada peserta didik.

Kata Kunci: Tematik Terpadu, Model *Shared*, Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to analyze the application of integrated thematic learning using the Shared model in elementary school. This research belongs to the type of qualitative research that collects data from related scientific works and supports and complements this research. Literature study is a data collection method carried out by researchers. The research subject is the data obtained in the scientific work that has been carried out and then analyzed to solve the problems raised by the researchers. The advantage of this model is that the material that is combined is complementary from 3 aspects that have similarities in 2 or more subjects that are incorporated in the theme, then also makes collaboration in implementing learning with this model. Based on the analysis of 8 articles on Integrated Thematic learning in Elementary Schools, it can be seen that Elementary School Integrated Thematic learning has a positive and significant impact in understanding integrated thematic learning, being active in learning, mastering learning concepts and improving 3 aspects of learning in students.

Keywords: Integrated Thematic, Shared Model, Elementary School

PENDAHULUAN

Peningkatan dalam mutu pendidikan serta IPTEK membuat lembaga pendidikan ikut serta meningkatkan kualitas serta mutu guru dalam pembelajaran agar sesuai dengan Permendikbud RI no. 65 tahun 2013 yang mengemukakan untuk dapat menyesuaikan ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman. Pada lingkup ini, K13 dihindaki pembelajarannya diterapkan secara terpadu dalam keterpaduan dalam 1 mata pelajaran serta antar berbagai macam mata pelajaran. Pembelajaran terpadu ialah model dalam pembelajaran yang diterapkan di SD yang membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajarannya. Model pembelajaran ialah sebuah desain pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar di sebuah kelas (Fitria, 2018). Pembelajaran dengan model *Shared* dapat digabungkan jika materi pembelajarannya memiliki konsep dengan konsep mata pelajaran lainnya memiliki kesamaan serta saling melengkapi satu sama lain.

Pembelajaran terpadu ini memadukan beberapa materi pembelajaran dari aspek standar kompetensi serta kompetensi dasarnya. Melalui pembelajaran ini peserta didik mendapatkan pengalaman langsung yang menambah kemampuannya dalam mengimplementasikan konsep yang ia dapatkan. Proses belajar di kelas sangat penting, maka dari itu perlu menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif (Tri Suwarno, 2022). Salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran terpadu ini ialah model *Shared*. Model *Shared* ini ialah model dalam pembelajaran yang menggabungkan berbagai KD antar bidang studi yang berbeda. Model ini menerapkan pendekatan pada berbagai bidang studi, kemudian dapat menemukan berbagai keterampilannya, konsepnya serta sikap yang bisa dipadukan dalam beberapa macam bidang studi.

Model *Shared* ini memadukan antara 2 mata pelajaran atau lebih yang melengkapi satu sama lain dalam berbagai konsep, keterampilan serta sikap yang ada pada pembelajaran tersebut yang terdapat dalam tema pembelajaran (Yusuf, 2015). Penggabungan dalam bidang konsepnya, keterampilannya serta sikap yang ada saling berhubungan dan dipayungkan pada sebuah tema. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sakti tahun 2014, ia mengemukakan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan model *Shared* ini bisa membuat kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat serta signifikan motivasi belajar mereka dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan temannya yang mengikuti proses belajar melalui penerapan model *direct instruction*.

Artikel ini memuat analisis model *Shared* pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar karena terdapat beberapa fenomena yang membuat kami memutuskan menganalisis model *Shared* ini diantaranya permasalahan Shofiatun Nikmah tahun 2019 yang memaparkan bahwa terdapatnya hasil belajar siswa yang rendah dan perlu adanya inovasi dari guru. Pada penelitian Linaria tahun 2021 juga terdapat permasalahan yaitu perlunya guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dan membuat keterpaduan mata pelajaran tersebut agar hasil belajar siswa meningkat. Selain diatas, juga terdapat permasalahan Fransisca tahun 2018

Yaitu kurangnya kemampuan guru dalam memadukan pembelajaran tematik ini. Maka dari itu peneliti merasa solusi dari permasalahan diatas adalah dengan menerapkan model *Shared* pada kegiatan pembelajaran tematik terpadu dan juga pada perangkat pembelajarannya

Hal ini didasari oleh manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan model ini ialah peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran, diantaranya seperti peserta didik memahami penjelasan yang dipaparkan oleh gurunya, menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada mereka, memberikan pertanyaan dalam pembelajaran apabila mereka kurang memahami materi tersebut, kemudian mereka melakukan pengamatan, kerja sama antar teman dan peserta didik dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun, dalam model ini juga terdapat kelemahan, seperti yang dikemukakan oleh Fogarty yang mana model ini harus disusun dan dilakukan kerja sama dengan guru lainnya dalam menerapkan pembelajaran agar sesuai dengan konsep model *Shared* ini, sehingga harus ada waktu yang cukup banyak untuk berdiskusi menerapkan model ini dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

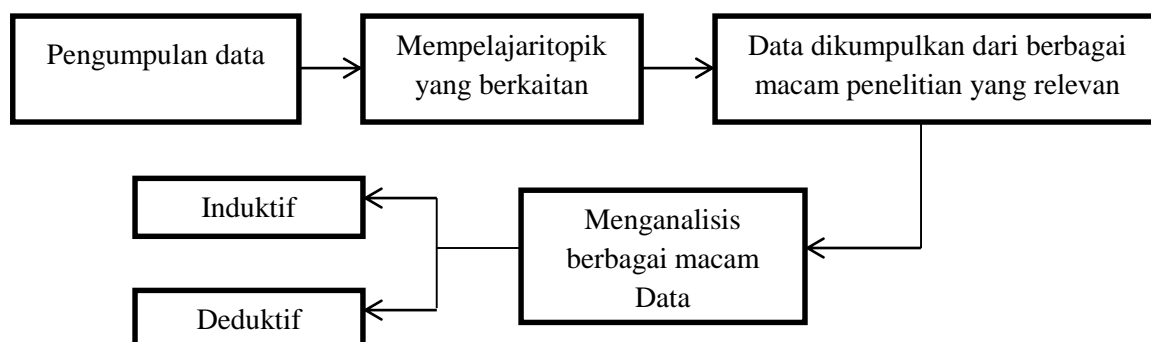
Penelitian ini memiliki subjek penelitian, yaitu sumber data penelitian. Sumber data yang dipakai ialah penelitian terdahulu yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian yang dianalisis kembali oleh peneliti yang digunakan agar bisa menuntaskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini,

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kualitatif, maknanya data-data yang didapatkan peneliti ini dikumpulkan dari berbagai macam penelitian yang relevan serta mendukung. Penelitian ini untuk meneliti kondisi pada objek yang alamiah Sugiyono ,2013). Makna dari objek alamiah itu ialah objek yang tidak dimanipulasi atau apa adanya bagi peneliti, sehingga pada mencari serta mengumpulkan data tersebut mengenai analisis pembelajaran tematik terpadu di SD, peneliti tidak ada melakukan manipulasi data.

Metode dalam pengumpulan data ini ialah kajian literatur atau studi kepustakaan, yang dilakukan dengan cara memahami topik yang berhubungan dengan penelitian ini serta data yang didapatkan terpercaya. Peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan yang peneliti bahas, yaitu Analisis model *Shared* pada pembelajaran tematik terpadu di SD. Tujuan dengan menerapkan metode ini ialah mendapatkan wawasan baru yang kemudian dapat diterima serta dibahas secara mendalam. Data diperoleh dengan menganalisis berbagai sumber yang relevan kemudian dihubungkan dengan teori model *Shared* agar mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

Analisis data

Dalam analisis data ini, data dikumpulkan dari berbagai macam penelitian yang ada, kemudian dianalisis data yang didapatkan agar data yang dikemukakan valid untuk dibahas dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan 2 metode dalam berpikir, yakni metode induktif dan metode deduktif. Dalam metode induktif, metode yang digunakan pada berpikir dengan mengambil kesimpulan dari hal yang bersifat khusus kemudian digeneralisasikan. Sedangkan pada metode deduktif, metode berpikirnya menarik kesimpulan dari yang umum kemudian menjadi khusus. Metode ini menguraikan pembahasan implementasi pada pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan model *Shared* di SD yang dibahas dengan menggunakan metode kajian literatur.



HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Peneliti mendapatkan berbagai macam penelitian yang relevan dengan pembahasan yang diangkat. Di bawah ini peneliti memaparkan analisis yang didapatkan dalam pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan model *Shared*.

Tabel 1. Analisis Pembelajaran Dalam Tematik Terpadu yang Menggunakan Model *Shared*

Penulis (Tahun)	Karakteristik Sampel	Desain Penelitian	Temuan
Shofiatun Nikma, Harto Nuroso & Fine Reffiane(2019)	Subjek yang terdapat pada penelitiannya ialah 30 peserta didik kelas IV di SDN Sukorejo 01 Semarang sebagai kelas kontrol) kemudian peserta didik yang berjumlah 30 orang di SDN Sukorejo 02 Semarang sebagai kelas eksperimen).	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan model <i>Shared</i> pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media pop-up book • Menggunakan penelitian eksperimen • Desain pada penelitian menggunakan non equivalent control group 	Model <i>Shared</i> yang diterapkan pada pembelajaran tematik terpadu dengan bantuan media pop-up book membuat hasil belajar yang diperoleh peserta didik di SD 02 Semarang mengalami peningkatan.
Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah (2021)	Menggunakan subjek penelitian yang terdiri dari 26 peserta didik kelas IV di sebagai kelas eksperimen dan di kelas kontrol peserta didik berjumlah 26 orang.	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan penelitian RnD • Menggunakan metode Dick and Carey. 	Pada penelitian ini terdapat pengaruh dalam menggunakan pembelajaran terpadu model <i>Shared</i> di kelas IV SD
Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah, Waspodo Tjipto Subroto, & Nasution (2018)	Subjek penelitian ialah peserta didik dalam jenjang kelas IV SD	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang dipakai ialah metode Dick and Carey • Desain penelitian yang dipakai ialah pretest posttest group 	Mendapatkan 93% peningkatan hasil pembelajaran dan termasuk dalam kategori yang sangat baik.
Bekti Susilowati, Waspodo Tjipto Subroto dan Nasution(2017)	Subjek penelitiannya ialah peserta didik di kelas IV A serta kelas IV B SDN Surakarta Kota Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode Model kemp • Desain penelitiannya ialah pretestposttest control group design 	Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model <i>Shared</i>
Fransisca Ajeng Ratikasari(2018)	Menggunakan subjek penelitiannya ialah guru dan siswakes IV SD Negeri Barbarsari	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode Dick and Carey • Data diperoleh dari kuisioner serta wawancara 	Kualitas pada perangkat pembelajaran serta peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model <i>Shared</i> mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori baik pada kelas IV SD
Yeni Suryaningsih (2016)	Penelitian ini menggunakan 39 peserta didik sebagai subjek penelitiannya yang berasal dari Madrasah PUI Maja	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan model <i>Shared</i> pada pembelajaran tematik terpadu • Penelitian ini termasuk pada penelitian eksperimen 	Penerapan model <i>Shared</i> membuat kecerdasan peserta didik mengalami peningkatan dalam pembelajaran.
Chandra Okta Fiandi (2015)	Subjek penelitian ini ialah peserta didik yang	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan model pembelajaran model 	Kemampuan kognitif siswa mengalami peningkatan dalam

	berjumlah 32 orang yang terdapat pada kelas kontrol dan 29 orang dalam kelas eksperimen	STAD terpadu dalam tipe <i>Shared</i> • Jenis penelitian eksperimental	penelitian ini. Aspek sikap peserta didik juga meningkat namun tidak secara signifikan
Rahmiwati, S, Ratnawulan (2018)	Peserta didik kelas V ialah subjek penelitian ini, dengan berjumlah 20 orang kelas eksperimen serta 21 orang kelas kontrol	• Menggunakan metode preexperimental design. • Penelitian ini dengan desain group pre-test and posttest design.	Kognitif peserta didik terjadi peningkatan secara signifikan serta termasuk dalam kategori tinggi.

Karakteristik dari Model *Shared*

Model *Shared* ini memiliki tujuan yang memadukan 2 mata pelajaran atau lebih dan melengkapi satu sama lain dalam pembelajaran serta memiliki aspek konsep, keterampilannya serta sikapnya yang sama serta berbagi satu sama lain aspek tersebut dalam lingkup materi yang sama. Model ini dapat mengarahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang terdiri dari berbagai mata pelajaran yang bisa digabung menjadi satu. Tema yang memayungi aspek pembelajaran ini menjadikan satu kesatuan menjadi utuh (Fogarty, 1991). Model ini memiliki karakteristik yang menyeluruh dalam pembelajaran (holistic) yang membuat peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena disinkronkan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Wiyono, 2013).

Karakteristik pada model pembelajaran yang terdapat pada tematik terpadu tipe *Shared* ini ialah menggabungkan 2 mata pelajaran atau lebih yang memiliki aspek konsepnya, sikapnya serta keterampilan yang berbeda bisa dijadikan satu kesatuan yang sama dan utuh walaupun dalam konten yang berbeda (Aziz dkk, 2015). Model *Shared* terdapat karakteristik yang menjadikan ciri khas dari model ini, yaitu dapat memadukan berbagai mata pelajaran serta memiliki kesamaan dalam 3 aspeknya, kemudian saling melengkapi dalam konsep materi pembelajaran (Priscylio, 2019).

Keunggulan Model *Shared*

Model ini dapat dikembangkan dalam perangkat pembelajaran, karena model ini valid efektif serta layak diterapkan dalam pembelajaran, karena dapat meningkatkan kemauan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Model ini ialah salah satu alternatif model yang membuat pemahaman materi atau konsep mereka menjadi luas karena peserta didik memperoleh pembelajaran melalui pengalaman yang langsung yang dikaitkan melalui materi pembelajaran yang sesuai. Kemudahan dalam menerapkan model ini di kelas ialah salah satu kelebihan yang model *Shared* miliki. Menggabungkan berbagai macam materi pembelajaran yang terdapat pada tema pembelajaran, memberikan fasilitas pembelajaran dengan dalam dari pembelajaran yang diajarkan dan dihubungkan dengan kegiatan mereka dalam kehidupan peserta didik sehari-hari (Wiyono, 2013). Model ini memiliki materi yang kompleks karena menggabungkan beberapa disiplin ilmu yang memiliki kesamaan dalam pembelajaran, dikaji dengan dalam, menyampaikan materi yang tumpang tindih dan diajarkan dalam jam pembelajaran yang sama di kelas (Aziz dkk, 2015).

Penerapan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Model *Shared* di Sekolah Dasar

Pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya harus sejalan dengan materi, tujuan, karakter siswa serta sarana yang tersedia. Maka dari itu, hendaknya guru mampu menyesuaikan serta memakai model pembelajaran yang tepat (Mohamad Agung, 2022).

Peneliti mendapatkan 8 artikel yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Diketahui bahwasanya pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan model *Shared* ini dapat meningkatkan 3 aspek dalam pembelajaran (kognitif, afektif serta psikomotornya) untuk peserta didik. Perangkat pembelajaran dapat

dikembangkan juga dengan model ini dengan memperhatikan RPP, materi pembelajarannya, LKPD serta tes yang akan diikuti peserta didik dalam pembelajaran. Hal tersebut merupakan hal yang efektif serta dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil perolehan pembelajaran peserta didik menggunakan model *Shared* ini.

Dalam menyusun pembelajaran dengan model *Shared* ini, terdapat langkah-langkah yang harus dipahami, seperti menentukan 2 mata pelajaran atau lebih yang memiliki 3 aspek pembelajaran yang memiliki kesamaan, kemudian menyelesaikan 3 aspek tersebut untuk diajarkan, lalu memilih beberapa mata pelajaran yang tumpang tindih serta melengkapi satu sama lain kemudian mengambil tema yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran (Aziz dkk, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Chandra tahun 2015 pembelajaran yang dilakukan dengan model *Shared* ini berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa dan pada sikap siswa. Sikap siswa yang berkembang disini adalah sikap ingin tahu. Sikap ini sangat mendukung pada kegiatan pembelajaran, karena dengan ini siswa akan antusias dalam belajar. Sejalan dengan itu setelah dilakukan pembelajaran model *Shared* oleh Yeni tahun 2016 terjadinya peningkatan sikap siswa tersebut ketika pembelajaran. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model *Shared* ini cocok diterapkan pada pembelajaran karena hasil yang positif setelah diterapkannya pembelajaran tematik terpadu dengan model *Shared* ini.

Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Model *Shared* di Sekolah Dasar

Melalui perolehan data yang yang peneliti dapatkan, terdapat kendala yang dialami dalam menerapkan hal ini, seperti wawasan guru dalam mengembangkan perangkat yang ada pada pembelajaran dengan model ini serta kurang piawai dalam menggabungkan materi pembelajaran yang saling tumpang tindih dapat saling melengkapi satu sama lain. Hal itu dapat memberikan dampak atau pengaruh pada aspek hasil belajar yang didapatkan peserta didik menjadi rendah atau tidak signifikan. Namun, data diatas melalui cara diberikannya pelatihan kepada guru untuk menerapkan model ini dalam jenjang SD, serta model *Shared* yang menggunakan media pop-up book dianjurkan digunakan pada pembelajaran agar hasil peserta didik mengalami signifikan. Oleh karena itu, model ini layak diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu di SD.

Alternatif Solusi Pembelajaran Tematik Terpadu Model *Shared* di Sekolah Dasar

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pengetahuan guru masih kurang dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dan merumuskan keterpaduan setiap mata pelajaran.

Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang rendah. Guru tidak bisa menerapkan pembelajaran yang konvensional saja. Guru perlu menerapkan kegiatan belajar yang lebih inovatif yang dapat memperdalam ilmu serta keterampilan siswa tersebut (Indarta et al, 2022). Pembelajaran tematik terpadu ini mengarah pada pembelajaran yang sesuai kebutuhan dan perkembangan siswa tersebut (Riani, 2021). Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memegang peranan yang cukup penting dalam membentuk peserta didik dari awal proses pembelajaran sampai menjadi lulusan yang sesuai dengan harapan (Agariadne et al, 2022).

Melalui perolehan data yang didapatkan, diperoleh bahwasanya masalah yang telah dikemukakan dalam bagian kendala pembelajaran di atas, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik karena menggunakan model *Shared* ini sangat tepat dilaksanakan pada pembelajaran tematik terpadu. Model ini meningkatkan 3 aspek dalam pembelajaran dengan baik serta membuat suasana kelas menjadi gembira, karena peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran karena suasana pembelajaran yang menyenangkan yang terdiri dari mata pelajaran yang saling melengkapi.

Berdasarkan pada penelitian Linaria tahun 2021 ini pembelajaran model *Shared* dilakukan dengan membuat dulu perangkat pembelajaran model *Shared*. Hal ini sangat mendukung agar guru dapat mengembangkan pembelajaran tematik terpadu dengan baik. Jika pembelajaran sudah berjalan baik tentunya hasil belajar juga baik. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan Chandra (2015) bahwa dengan model

Shared ini selain meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, karena pembelajaran sudah dirancang sedemikian rupa juga berpengaruh pada sikap siswa yaitu sikap keingintahuan siswa tersebut juga berkembang dan siswa menjadi lebih tertib karena terlibat saat proses pembelajaran. Kunci dalam keberhasilan pendidikan bergantung pada kemauan serta kemampuan gurunya untuk menerapkan proses pembelajaran di sekolahnya menjadi berkualitas (Fitria 2014).

KESIMPULAN

Berdasarkan perolehan data yang peneliti dapatkan, bahawasannya dapat disimpulkan pembelajaran tematik terpadu yang menerapkan model *Shared* ini menimbulkan dampak yang positif atau signifikan pada hasil perolehan belajar peserta didik yang mencapai ketuntasan dalam 3 aspek pembelajaran (kognitif, afektif dan psikomotor). Peserta didik juga akan lebih mudah memahami pembelajaran karena berbagai macam pembelajaran yang digabungkan tersebut saling melengkapi satu sama lain, mereka menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran, menguasai konsep dengan mendalam, serta peserta didik menjadi memiliki kemampuan dalam hal literasi atau menerapkan hal-hal yang ada pada materi pembelajaran yang didapatkan serta mereka terapkan pada kehidupan nyata mereka. Materi pelajaran pada pembelajaran tematik terpadu yang menerapkan model *Shared* ini lebih kontekstual daripada model lainnya yang terdapat pada model tematik terpadu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada segala aspek yang membantu, mendukung, memberikan kritik dan saran serta memberikan semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah yang peneliti lakukan. Semoga hal-hal yang diberikan kepada peneliti membuat artikel ini dapat dikonsumsi bagi para pembaca dan dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agariadne Dwinggo Samala[□], Ambiyar, Nizwardi Jalinus, Ika Parma Dewi, and Yose Indarta. 2022. "Studi Teoretis Model Pembelajaran: 21st Century Learning Dan TVET." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2):2794–2808.
- Aziz, Pargito, Sinaga R. M. 2015. *Development of Teaching Material Social Studies Use Shared Model in Class VIII*. Medianeliti.
- Bekti Susilowati, Wasposito Tjipto Subroto, &. Nasution. 2017. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Tipe *Shared* Berbasis Kegiatan Ekonomi Kreatif Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar :Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 3(2).
- Chandra Okta Fiandi. 2015. "Penerapan Model *Student Teams-Achievement Divisions Tipe Shared* untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Sikap Ilmiah Siswa Pada Materi Pokok Cahaya." *Edusains* 7(2):172–78.
- Fitria, Yanti. 2014. "Refleksi Pemetaan Pemahaman Calon Guru SD Tentang Integrated Sains Learning." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 14(2):82–87.
- Fitria, Yanti. 2018. "Perubahan Belajar Sains Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Terintegrasi (Terpadu) Melalui Model Discovery Learning." *Urnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(2):52–63.
- Fogarty, Robin. 1991. *The Mindfull Schools: How to Integrate The Curricula*. Palatine Ilionis: IRI/Skylight Publishing.Inc.

- 5452 *Analisis Model Shared pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar – Vianes Muliza Putri, Selfi Rahmi Andini, Yanti Fitria*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3302>
- Fransisca Ajeng Ratikasari. 2018. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Tipe *Shared* Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Mengacu Pada Kurikulum 2013.” Universitas Santa Dharma.
- Indarta, Yose, Nizwardi Jalinus, Waskito, Agariadne Dwinggo Samala, Afif Rahman Riyanda, and Novi Hendri Adi. 2022. “Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2):3011–24.
- Khasanah, L. A. I. U., Subroto, W. T., dan Nasution. 2018. *The Development of Scientific Based-Integrated Learning Tools Type Shared in Improve Fourth Grade Student Elementary School*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah. 2021. “Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Shared* Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 4(1):14–24.
- Mohamad Agung Rokhimawan, Jami Ahmad Badawi dan Siti Aisyah. 2022. “Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Tingkat SD/MI.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2):2077–86.
- Priscylio, G., & Anwar, S. 2019. “Integrasi Bahan Ajar IPA Menggunakan Model Robin Fogarty untuk Proses Pembelajaran IPA di SMP.” *Jurnal Pijar MIPA* 14(1):1–12.
- Rahmiwati, S., Ratnawulan, dan Yohandri. 2018. “The Implementation of Integrated Natural Science Textbook of Junior High School Be Charged on Caracter-Based *Shared* Models to Improve the Competence of Learners’ Knowledge.” *Physics Education* 335:1–7.
- Riani Angreni Buaton, Anton Sitepu, Darinda Sofia Tanjung. 2021. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6):4066–74.
- Sakti, Bayu Purbha dan Wiwik Wijayanti. 2014. “Implementasi Pembelajaran Tematik Pada SDN di Gugus III Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Diy.” *Jurnal Prima Edukasia* 2(1).
- Shofiatun Nikmah, Harto Nuroso, and Fine Reffiane. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Shared* Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2(2).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Suwarno Handoko Noviyanto, Baiq Hana Susanti dan Siti Khairunnisa. 2022. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1):572–81.
- Wiyono, Surahman Oki. 2013. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Tipe *Shared* Pada Materi Molekul Dan Perubahan Energi.” *Jurnal Pendidikan Sains E-Persa* 1(1):35–41.
- Yeni Suryaningsih. 2016. “Implementasi Pembelajaran Terpadu Tipe *Shared* untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa.” *Jurnal Bio Education* 1(1):64–71.
- Yusuf, M dan Wulan, A, R. 2015. “Penerapan Model *Discovery Learning* Menggunakan Pembelajaran Tipe *Shared* dan Webbed Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan KPS Siswa.” *Journal EDUSAINS* 1(2).